

# Optimalisasi Desain Visual Pada Poster untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Anak-Anak

**Wisnu Indra Kusumah**

Desain Komunikasi Visual, Institut Sains dan Teknologi AI-Kamal

e-mail: [wisnu.sanggarindrakusuma@gmail.com](mailto:wisnu.sanggarindrakusuma@gmail.com)

## Abstrak

Poster merupakan media komunikasi penting yang mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak-anak. Namun, banyak poster yang tidak memenuhi kebutuhan visual dan kognitif anak sehingga kurang efektif sebagai media edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan desain poster bagi anak usia 5-8 tahun dengan mengidentifikasi elemen desain ideal yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi preferensi visual anak-anak melalui kuesioner, dokumentasi, dan analisis literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa warna cerah, tipografi sederhana, dan ilustrasi imajinatif sangat efektif dalam menarik perhatian anak-anak dan menyampaikan pesan moral secara optimal. Poster berjudul "Berani Jujur itu Hebat" membuktikan bahwa pendekatan desain terpadu dapat menciptakan media yang menarik sekaligus mendidik.

**Kata Kunci :** *Anak-Anak, Desain Poster, Edukasi, Optimasi Visual*

## Abstract

Posters are essential communication tools that support the cognitive, emotional, and social development of children. However, many posters fail to meet children's visual and cognitive needs, limiting their effectiveness as educational media. This research aims to optimize the design of posters for children aged 5-8 years by identifying ideal design elements that enhance engagement and comprehension. Using a qualitative descriptive method, the study explores children's visual preferences through questionnaires, documentation, and literature analysis. The results highlight the importance of bright colors, simple typography, and imaginative illustrations in attracting children's attention and conveying moral messages effectively. The final poster, titled "Berani Jujur itu Hebat" (Honesty is Great), demonstrates that an integrated design approach can create engaging and educational media.

**Keywords:** *CSR, Managerial Ownership, Profitability and Company Size*

## PENDAHULUAN

Poster untuk anak-anak merupakan salah satu media komunikasi visual yang sangat penting dalam mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak (Pratiwi et al., 2020). Poster ini tidak hanya berfungsi sebagai alat informasi, tetapi juga sebagai media edukasi yang dapat menarik perhatian anak-anak terhadap suatu materi atau cerita tertentu. Sayangnya, banyak poster yang dirancang untuk anak-anak belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mereka, baik dari segi desain visual maupun aspek komunikasi. Hal ini sering kali membuat poster tersebut kurang efektif dalam menarik perhatian atau meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap isi pesan yang disampaikan.

Beberapa masalah desain yang umum ditemui pada poster anak-anak meliputi teks yang terlalu kecil atau sulit dibaca, warna ilustrasi yang kurang menarik atau tidak sesuai dengan preferensi visual anak, dan kurangnya keterpaduan antara elemen narasi dan visual. Selain itu, poster yang tidak mempertimbangkan kebutuhan kognitif dan preferensi visual anak-anak cenderung gagal menciptakan pengalaman belajar yang optimal (Widyawati & Rachmadyanti, 2023). Hal ini dapat mengurangi potensi poster sebagai media yang mendidik dan informatif.

Desain yang optimal untuk poster anak-anak memerlukan pendekatan yang mempertimbangkan kebutuhan kognitif, visual, dan emosional mereka. Warna yang cerah dan kontras tinggi, misalnya, dapat lebih mudah menarik perhatian anak-anak dibandingkan dengan warna-warna yang redup (Manuel et al., 2024). Tipografi yang sederhana dan mudah dibaca mempermudah anak-anak memahami pesan dalam poster. Ilustrasi yang menarik juga mampu membangun koneksi emosional yang kuat, sehingga membuat informasi lebih mudah diingat. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, elemen-elemen ini harus dirancang secara terpadu dan terstruktur.

Pentingnya desain poster yang optimal juga dapat dilihat dari pengaruhnya terhadap minat baca dan pemahaman anak-anak. Poster yang menarik secara visual dapat memotivasi anak untuk lebih banyak membaca dan memahami materi yang disajikan (Nurwanti & Bahtiar, 2024). Sebaliknya, poster yang tidak menarik atau sulit dipahami dapat membuat anak kehilangan minat, yang pada akhirnya berdampak negatif pada proses pembelajaran mereka. Oleh karena itu, penelitian tentang spesifikasi desain poster untuk anak sangat diperlukan untuk menciptakan poster yang tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam mendukung perkembangan anak.

Dalam teknologi, perkembangan perangkat lunak dan perangkat keras desain komunikasi visual telah memberikan peluang besar bagi desainer untuk menciptakan poster yang lebih interaktif dan menarik. Aplikasi seperti Adobe Illustrator, Photoshop, dan InDesign memungkinkan desainer untuk menciptakan ilustrasi berkualitas tinggi, mengatur tata letak yang informatif, dan mengintegrasikan elemen visual dengan narasi secara efektif. Teknologi juga memungkinkan simulasi interaktif yang dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana anak-anak merespons desain tertentu sebelum produksi massal dilakukan.

Selain itu, teori desain komunikasi visual (DKV) dan semiotika memberikan landasan ilmiah dalam memahami bagaimana elemen visual seperti warna, tipografi, dan ilustrasi dapat digunakan untuk menyampaikan pesan secara efektif kepada anak-anak (Tjahjawan, 2019). Warna cerah dan kontras tinggi, misalnya, telah terbukti mampu menarik perhatian anak-anak, sedangkan tipografi yang sederhana dan mudah dibaca membantu mereka memahami teks dengan lebih baik. Pendekatan semiotika juga membantu desainer memahami bagaimana elemen visual dapat memengaruhi persepsi dan pemahaman anak terhadap pesan yang disampaikan.

Poster yang dirancang secara optimal tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak, tetapi juga bagi para pendidik, orang tua, dan industri desain. Bagi para pendidik dan orang tua, poster yang menarik dan mendidik dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran dan perkembangan anak (Sari et al., 2023). Sementara itu, bagi industri desain, penelitian ini dapat memberikan panduan praktis untuk menciptakan karya yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Optimalisasi desain visual pada poster anak-anak merupakan langkah penting dalam menciptakan media komunikasi visual yang lebih efektif dan bermakna.

Maka dari itu, melalui penelitian ini, diharapkan dapat teridentifikasi elemen-elemen desain poster yang ideal dan memberikan rekomendasi spesifik untuk menciptakan poster yang ramah anak. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan desain media edukasi yang lebih inklusif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Hal ini diharapkan dapat mendukung terciptanya generasi yang lebih cerdas, kreatif, dan memiliki minat belajar yang tinggi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus utama untuk memahami preferensi visual anak-anak usia 5-8 tahun terhadap elemen desain poster pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terkait bagaimana elemen desain seperti warna, ilustrasi, dan tipografi dapat menarik perhatian anak-anak sekaligus menyampaikan pesan secara efektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan elemen visual yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi anak-anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebar kepada orang tua, guru, dan anak-anak untuk mengetahui preferensi visual seperti warna cerah, ilustrasi sederhana, dan font yang mudah dibaca. Selain itu, analisis dokumentasi terhadap berbagai poster pendidikan yang sudah ada digunakan untuk mengidentifikasi elemen

desain yang dianggap efektif. Data tambahan juga diperoleh dari literatur seperti buku "Designing for Children" karya Kimberley Elam (2008) dan artikel jurnal yang sejalan dengan preferensi visual anak-anak.

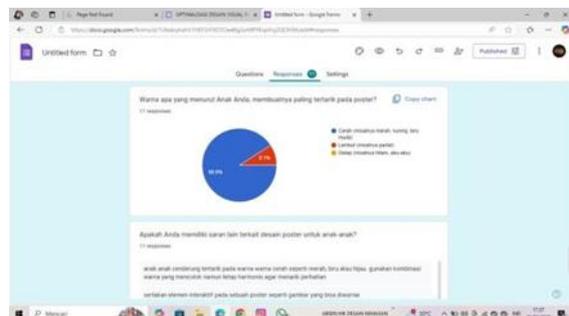
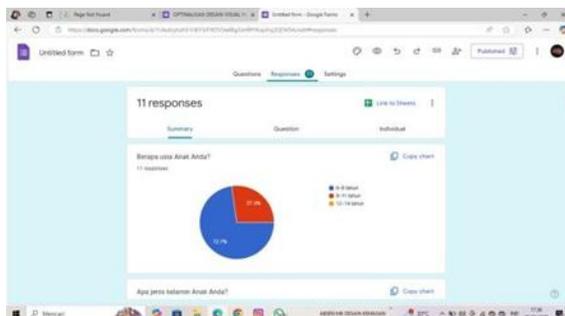
Pemberi pesan dalam desain poster ini adalah desainer grafis yang ingin menyampaikan pesan moral kepada anak-anak, dengan sasaran penerima pesan berupa anak-anak usia 5-8 tahun. Anak-anak pada kelompok usia ini memiliki karakteristik visual yang cenderung menyukai warna cerah, ilustrasi yang imajinatif, dan tipografi sederhana. Big idea yang menjadi konsep utama dalam penelitian ini adalah "Berani Jujur itu Hebat," dengan desain yang berfokus pada elemen visual untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya kejujuran. Konsep desain menggunakan warna seperti hijau cerah untuk mencerminkan kebahagiaan, biru lembut untuk memberikan kesan ketenangan, serta merah cerah pada teks utama agar lebih menarik perhatian. Ilustrasi berupa karakter anak-anak dengan ekspresi ceria dan simbol seperti timbangan yang menonjolkan pentingnya kejujuran diintegrasikan untuk memperkuat pesan moral. Teknologi pendukung seperti Adobe Illustrator digunakan untuk menciptakan ilustrasi vektor, elemen dekoratif, dan tata letak yang ramah anak. Pesan yang ingin disampaikan adalah bahwa kejujuran merupakan nilai penting yang harus diajarkan sejak dini, dan anak-anak diajak untuk memahami bahwa bersikap jujur akan membawa kebahagiaan serta membangun kepercayaan dari orang-orang di sekitarnya.

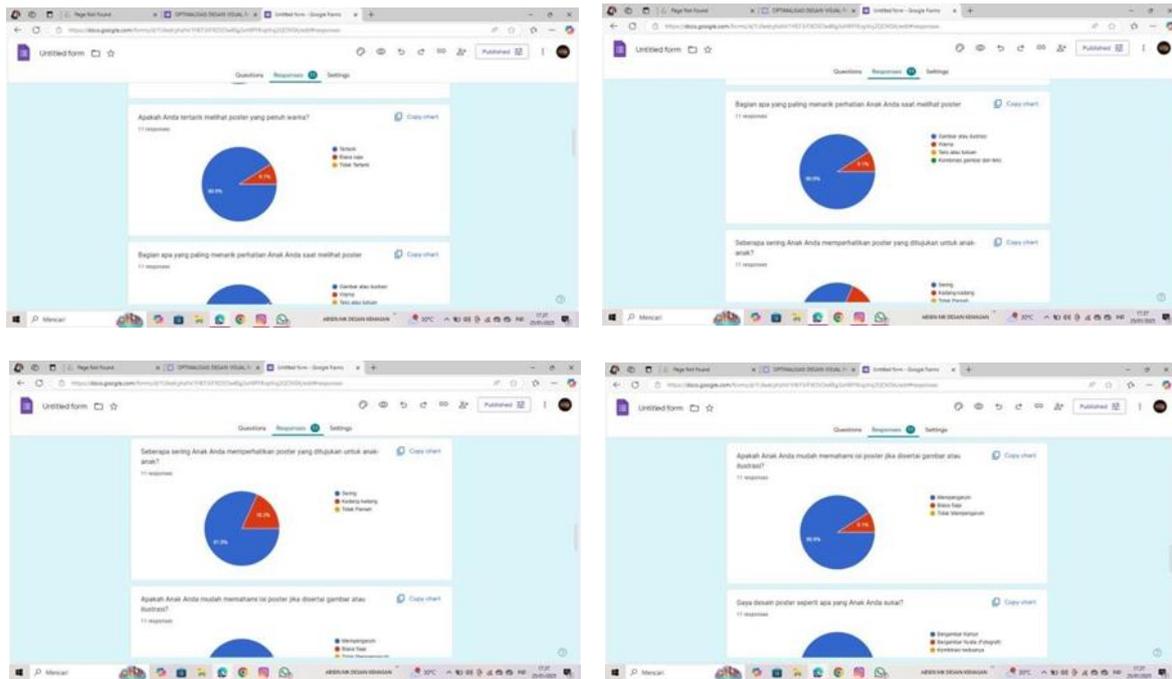
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Proses pembuatan poster ini dimulai dengan tahap menentukan konsep. Berdasarkan analisis pada BAB III, konsep utama yang diusung adalah "Berani Jujur itu Hebat." Konsep ini bertujuan untuk menyampaikan pesan moral kepada anak-anak usia 5-8 tahun dengan menggunakan elemen visual yang menarik perhatian. Fokus desain diarahkan pada penggunaan warna cerah, ilustrasi imajinatif, dan tipografi yang sederhana agar sesuai dengan preferensi visual dan kognitif anak-anak. Tahap selanjutnya adalah pembuatan sketsa awal. Pada tahap ini, dilakukan proses menggambar sketsa manual untuk menentukan tata letak elemen-elemen dalam poster. Elemen-elemen tersebut meliputi ilustrasi karakter, teks utama, subteks, dan elemen dekoratif seperti bintang atau pelangi. Sketsa awal ini menjadi acuan untuk memastikan semua elemen dapat saling mendukung dan menciptakan komposisi visual yang harmonis.

Setelah sketsa selesai, dilakukan tahap digitalisasi. Sketsa manual dipindahkan ke platform digital menggunakan perangkat lunak seperti Adobe Illustrator untuk membuat ilustrasi vektor dan Adobe InDesign untuk menyusun tata letak akhir. Proses digitalisasi ini memungkinkan penyempurnaan detail, seperti pengaturan warna, ukuran teks, dan posisi elemen dekoratif, agar poster terlihat lebih profesional dan menarik. Tahap terakhir adalah simulasi dan uji coba desain. Desain poster yang sudah digital diuji coba kepada sejumlah anak-anak usia 5-8 tahun menggunakan Canva. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mendapatkan feedback langsung dari target audiens terkait kejelasan pesan dan daya tarik visual poster. Umpan balik yang diperoleh menjadi acuan untuk melakukan revisi dan memastikan poster memenuhi kebutuhan komunikasi visual yang diharapkan.





**Gambar 1. Hasil Kuesioner beberapa pertanyaan terkait desain poster terhadap audiens Anak usia 5-8 Tahun**  
Sumber : Data Peneliti

Hasil akhir dari poster berjudul "Berani Jujur itu Hebat" dirancang dengan pendekatan yang mempertimbangkan kebutuhan visual dan kognitif anak-anak usia 5-8 tahun. Judul utama poster menggunakan font yang besar dan menarik perhatian, bertujuan untuk memberikan kesan semangat dan inspirasi. Poster ini mengusung tema pentingnya kejujuran sebagai nilai moral yang harus diajarkan sejak dini. Dengan konsep yang mudah dipahami oleh anak-anak, poster ini bukan hanya menjadi media visual, tetapi juga media edukasi yang dapat membangun karakter anak-anak secara positif. Elemen visual utama dalam poster adalah ilustrasi karakter anak-anak dengan ekspresi ceria. Karakter ini dirancang untuk mencerminkan semangat kejujuran dan menggambarkan situasi sehari-hari yang sejalan bagi anak-anak. Selain itu, ilustrasi tersebut dilengkapi dengan elemen simbolis seperti timbangan yang menunjukkan kejujuran lebih berharga dibandingkan harta material, serta dekorasi pelangi dan bintang untuk menambah daya tarik visual. Elemen dekoratif ini tidak hanya membuat poster terlihat menyenangkan, tetapi juga membantu menyampaikan pesan moral dengan cara yang imajinatif dan kreatif.

Penggunaan warna dalam poster dirancang secara strategis untuk menciptakan kesan ceria, hangat, dan menarik bagi anak-anak. Kombinasi warna hijau cerah, biru lembut, dan merah dipilih karena efek psikologisnya yang positif. Warna hijau melambangkan kebahagiaan dan harapan, biru memberikan ketenangan dan kepercayaan, sementara warna merah digunakan untuk memberikan penekanan pada pesan utama agar lebih mudah diingat. Kombinasi warna cerah ini membuat poster lebih mudah dikenali dan menarik perhatian anak-anak, bahkan dari kejauhan.

Tipografi dalam poster juga dirancang dengan hati-hati untuk memastikan keterbacaan yang tinggi. Judul utama "Berani Jujur itu Hebat!" menggunakan font tebal dengan warna merah cerah untuk menarik perhatian secara langsung. Subteks, "Kejujuran membawa kebahagiaan dan kepercayaan," menggunakan font sederhana dengan warna biru tua, memberikan informasi tambahan tanpa mengurangi kejelasan pesan utama. Tipografi ini dirancang dengan ukuran dan kontras yang sesuai untuk anak-anak, memastikan bahwa mereka dapat membaca dan memahami pesan dengan mudah. Semua elemen ini, mulai dari ilustrasi, warna, hingga tipografi, bekerja bersama untuk menciptakan poster yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga efektif dalam menyampaikan nilai-nilai moral kepada anak-anak. Berikut adalah hasil visual dari poster:



**Gambar 2. Hasil Poster**  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

## Pembahasan

Poster ini dirancang secara khusus untuk memenuhi preferensi visual anak-anak usia 5-8 tahun. Usia ini dikenal memiliki kecenderungan menyukai warna cerah, bentuk sederhana, dan ilustrasi yang imajinatif. Desain poster memanfaatkan kombinasi warna yang menarik perhatian, seperti hijau cerah dan biru lembut, yang memberikan kesan ceria sekaligus menenangkan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa anak-anak merasa tertarik dengan elemen-elemen visual yang digunakan, seperti ilustrasi karakter dengan ekspresi ceria dan simbol-simbol dekoratif seperti bintang dan pelangi. Selain menarik perhatian, desain ini juga berhasil menyampaikan pesan moral secara efektif kepada sasaran audiens muda.

Kesesuaian desain dengan konsep yang diusung terlihat dari keberhasilan penggunaan elemen visual yang mendukung tema poster, yaitu "Berani Jujur itu Hebat." Warna hijau dan biru dipilih karena mampu menciptakan suasana yang ceria namun tetap memberikan rasa tenang, sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan melalui poster ini. Simbol timbangan, yang menggambarkan kejujuran lebih berharga daripada material seperti harta, menjadi elemen kunci yang memperkuat pesan moral poster. Ilustrasi ini tidak hanya menarik secara estetis, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang dapat membantu anak-anak memahami makna penting dari nilai kejujuran secara visual dan intuitif.

Feedback dari uji coba yang dilakukan memberikan wawasan penting tentang respons anak-anak terhadap desain ini. Anak-anak menyatakan bahwa mereka sangat menyukai karakter ilustrasi yang ceria, penuh warna, dan terlihat bersahabat.

Pesan teks yang menggunakan font sederhana dengan warna kontras juga mendapatkan tanggapan positif karena mudah dibaca dan dipahami. Namun, terdapat saran untuk memperbesar ukuran subteks agar lebih jelas terbaca, terutama untuk anak-anak yang masih belajar membaca. Saran ini menunjukkan bahwa meskipun poster telah dirancang dengan baik, penyempurnaan pada beberapa elemen dapat meningkatkan efektivitasnya dalam menyampaikan pesan kepada anak-anak. Hal ini mencerminkan pentingnya iterasi desain berdasarkan umpan balik langsung dari audiens target.

## SIMPULAN

Poster "Berani Jujur itu Hebat" dirancang dengan pendekatan yang mempertimbangkan preferensi visual dan kognitif anak-anak usia 5-8 tahun. Proses desain dimulai dari tahap konsep, sketsa awal, digitalisasi, hingga uji coba untuk memastikan poster menarik perhatian dan efektif

dalam menyampaikan pesan moral. Elemen-elemen seperti warna cerah, ilustrasi karakter ceria, dan tipografi sederhana dirancang secara strategis untuk menciptakan poster yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga edukatif. Kombinasi elemen ini mendukung upaya memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya kejujuran sebagai nilai moral.

Desain poster ini berhasil menyelaraskan tema dengan elemen visual. Warna hijau dan biru memberikan kesan ceria dan menyenangkan, sementara warna merah memberikan penekanan pada pesan utama agar lebih mudah diingat. Simbol timbangan sebagai elemen utama secara intuitif menggambarkan nilai kejujuran yang lebih berharga dibandingkan harta material. Ilustrasi karakter anak-anak yang ceria dan elemen dekoratif seperti bintang dan pelangi memperkuat daya tarik visual poster, sekaligus mendukung penyampaian pesan secara imajinatif. Anak-anak merespons positif terhadap ilustrasi, warna, dan teks dalam poster, menunjukkan bahwa elemen-elemen tersebut sesuai dengan kebutuhan audiens. Namun, feedback dari uji coba juga memberikan saran penting, seperti memperbesar ukuran subteks agar lebih mudah dibaca, terutama untuk anak-anak yang masih dalam tahap belajar membaca.

Selain itu, poster ini, "Berani Jujur itu Hebat" memiliki potensi besar sebagai media pendidikan yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anak, khususnya tentang pentingnya kejujuran. Sebagai alat bantu pembelajaran visual, poster ini tidak hanya menarik perhatian anak-anak melalui desain yang ceria dan imajinatif, tetapi juga mampu menyampaikan pesan moral dengan cara yang mudah dipahami. Untuk meningkatkan efektivitasnya, beberapa rekomendasi disarankan, seperti memperbesar ukuran subteks agar lebih mudah terbaca, terutama bagi anak-anak yang masih dalam tahap awal belajar membaca. Selain itu, menambahkan elemen interaktif seperti QR code yang mengarah ke cerita atau aktivitas interaktif terkait kejujuran dapat memperkaya pengalaman anak-anak dalam memahami nilai-nilai moral. Elemen interaktif ini juga dapat meningkatkan keterlibatan anak-anak, membuat poster ini tidak hanya menjadi media visual, tetapi juga pintu masuk ke pembelajaran yang lebih mendalam dan menarik. Maka dari itu, poster ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh orang tua, guru, dan lembaga pendidikan untuk membangun karakter anak-anak secara positif sejak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Manuel, A., Rahman, Y., & Arumsari, R. Y. (2024). Analisis pengembangan permainan anak usia dini Titian dengan pendekatan storytelling. *Jurnal Desain*, 12(1).
- Nurwanti, T., & Bahtiar, R. S. (2024). Kajian Literatur Tentang Manfaat Media Pembelajaran Poster Pada Tema "Benda Disekitar Ku" Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Iii Di Sdn Dukuh Kupang 5 Surabaya. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 96-104.
- Pratiwi, A. F., Astuti, N. K. R., & Sarjani, N. K. P. (2020). Desain Komunikasi Visual Sebagai Sarana Pembelajaran Motorik Anak Usia Dini di Dalam Keluarga. *AMARASI: JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL*, 1(01), 59-66.
- Sari, S. M., Harahap, M. R., & Ridwan, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 438-449.
- Tjahjawan, I. (2019). Metode Penelitian Desain Komunikasi Visual.
- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 365- 379.